



HINDARI PERSAINGAN USAHA TAK SEHAT

Yogya Siapkan Aturan Baru Toko Jejaring

YOGYA (KR) - Keberadaan toko jejaring saat ini tidak hanya di jalan-jalan protokol, namun juga telah merambah ke wilayah perkampungan. Padahal di daerah perkampungan, banyak pula usaha-usaha kecil milik masyarakat yang butuh berkembang.

Untuk itu Pemkot Yogyakarta akan membuat aturan baru, dengan melakukan revisi terhadap Peraturan Walikota (Perwal) No 18 Tahun 2006 tentang Pembatasan Usaha Toko Jejaring di Kota Yogyakarta.

"Perwal baru ini sedang kami rumuskan. Ini sebagai bentuk antisipasi semakin merembaknya toko jejaring masuk ke wilayah kampung. Ya tujuannya agar persaingan yang ada tidak sampai meminggirkan usaha kecil," ungkap Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagoptan) Kota Yogyakarta Heru Pria Warjaka kepada KR di ruang kerjanya, Jumat (13/3).

Dijelaskan, dalam Perwal 18/2006 diatur bahwa ada 69 penggal jalan di Kota Yogya yang boleh digunakan untuk mendirikan toko jejaring. Namun belum ada aturan berapa toko jejaring di setiap penggal jalan. Sehingga aturan tersebut perlu disempurnakan lagi sesuai kondisi saat ini, di mana toko jejaring sudah sangat merembak. "Jadi sebenarnya dalam Perwal 2006 sudah ada pembatasan tentang penggal jalan yang diizinkan untuk usaha jejaring, tapi belum detail. Karenanya dengan agresifnya

toko jejaring merambah ke berbagai wilayah, kami merasa perlu ada filter, sebuah aturan baru lagi," tuturnya.

Dalam revisi nanti, akan ada perluasan pembatasan penggal jalan ataupun kemungkinan pengaturan jarak antartoko jejaring serta jumlah di masing-masing kecamatan.

Menurut Heru, akhir bulan ini Perwal baru tersebut diharapkan sudah selesai dan dapat diimplementasikan ke lapangan. Meski demikian, permasalahan ini cukup dilematis, karena setiap usaha merupakan hak semua orang dan mereka bisa masuk ke mana saja. Tapi, Pemkot Yogya juga perlu menjaga persaingan usaha yang tidak sehat di masyarakat.

Di sisi lain, dengan banyaknya toko jejaring yang merambah kampung-kampung, usaha kecil justru dapat meneladani model pelayanan yang

Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 sisten

Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
----------	--------------	-------



KR-RETNO WULANDARI

Heru Pria Warjaka

diterapkan di toko jejaring tersebut, sehingga pelanggannya tidak berpindah belanja. (Ret)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005